



Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu

Nur Annisa Istiqomah*¹, Nur Ali², Muhammad Walid³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: nur.a.istiqomah@gmail.com, nurali@uin-malang.ac.id, mwalid@uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-01 Keywords: <i>Strategy;</i> <i>Professional Competency Learning;</i> <i>Learning Community;</i> <i>Learning Quality.</i>	Islamic Religious Education Teachers should have professional competence in teaching so that learning becomes effective so that it has an impact on the quality of learning. To improve the professional competence of teachers at SMP Negeri 1 Batu City, carry out learning community activities. This research uses a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation studies. The results of the study show that (1) the competence of Islamic Religious Education Teachers at SMP Negeri 1 Batu City is quite good, (2) the strategy used is the analysis of the education report card then dividing the theme to MGMP then continued to the learning community to be discussed with other subjects (3) the impact is to increase the professional competence of teachers, teachers can plan learning and choose learning methods well, Improving the quality of learning and student evaluation results.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-01 Kata kunci: <i>Strategi;</i> <i>Pengembangan Kompetensi Profesional;</i> <i>Komunitas Belajar;</i> <i>Kualitas Pembelajaran.</i>	Guru Pendidikan Agama Islam seharusnya memiliki kompetensi Profesional dalam mengajar agar pembelajaran menjadi efektif sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Negeri 1 Kota Batu melaksanakan kegiatan komunitas belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu cukup baik, (2) strategi yang digunakan adalah analisis raport pendidikan kemudian membagi tema ke MGMP kemudian dilanjutkan ke komunitas belajar untuk didiskusikan dengan matapelajaran lain (3) dampaknya yakni meningkatnya kompetensi profesional guru, guru dapat merencanakan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran dengan baik, meningkatnya kualitas pembelajaran dan hasil evaluasi peserta didik.

I. PENDAHULUAN

Setiap guru harus memiliki kompetensi tertentu agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan, keahlian, dan keterampilan dalam mengelola pendidikan (Ramaliya, 2018). Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, pada Pasal 1 menyatakan bahwa setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara Nasional (Permendiknas, 2007). Tidak hanya kemampuan mengajar, guru PAI harus memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, alat pembelajaran ini harus dirancang dengan baik dan mengikuti prosedur pengembangan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa guru PAI dapat memberikan pembelajaran yang berkuali-

tas, perlu ada pendekatan yang efisien untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. (Primanita, 2022)

Pengembangan kurikulum, sertifikasi, dan program PPG adalah beberapa upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Akibatnya, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah akan meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan (Emmy, 2024).

Literatur menunjukkan bahwa banyak guru tidak dapat memfasilitasi kelas dengan baik. Menggunakan metode, media, dan model pembelajaran seringkali kurang variatif. Selain itu, kendala termasuk penguasaan materi pelajaran yang buruk, keterbatasan dalam penggunaan teknologi, kurangnya pelatihan dan

pengembangan profesional, dan kualitas diri dan motivasi yang rendah. (Shinta, 2023)

SMP Negeri 1 Kota Batu memiliki fakta sosial yang menunjukkan bahwa pendidiknya memiliki kompetensi yang sangat baik. Mereka tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi mereka juga mampu membuat pelajaran yang menarik dan efektif. Mereka tidak hanya mampu mengelola kelas, tetapi mereka juga mampu menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru-guru di SMP ini memiliki kompetensi yang tinggi. Mereka tidak hanya menguasai materi pelajaran secara mendalam, tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dengan adanya program komunitas belajar telah memberikan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Karena komunitas belajar menawarkan dukungan sosial, jaringan, dan kesempatan untuk bekerja sama, komunitas belajar memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan jangka panjang guru PAI. Selain itu, platform seperti Merdeka Mengajar menawarkan lebih banyak kesempatan pengembangan profesional bagi guru (Direktorat Guru, 2024).

Hasil pengamatan awal di SMPN 1 Kota Batu menunjukkan bahwa sekolah tersebut sering mengadakan acara komunitas belajar. Kegiatan ini diadakan dua kali setiap bulan pada hari Kamis pukul 12.00. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 1 Kota Batu, forum diskusi ini memungkinkan guru bertukar pikiran dan mencari solusi untuk masalah yang muncul saat menerapkan Kurikulum Merdeka. Di SMPN 1, komunitas belajar telah berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru. Melalui sejumlah kegiatan yang terstruktur, guru telah berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang kreatif, membuat bahan ajar yang inovatif, dan bekerja sama dengan rekan sejawat secara produktif. Akibatnya, berbagai pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas telah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu dengan merumuskan tiga fokus penelitian yakni (1)

bagaimana kompetensi Profesional di SMP Negeri 1 Kota Batu, (2) Bagaimana Strategi pengembangan kompetensi professional guru melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu, (3) Bagaimana dampak Strategi pengembangan kompetensi professional guru melalui komunitas belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dari komunitas belajar terhadap pengembangan kompetensi professional guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Robert K Yin studi kasus cocok digunakan dengan pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan *how* dan *why* agar dapat menjawab fokus permasalahan dengan mudah. Untuk fokus penelitian peneliti mengambil SMP Negeri 1 Kota batu dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua komunitas belajar, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/I SMP Negeri 1 Kota Batu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil objek penelitian di SMP Negeri 1 Kota Batu yang menggunakan komunitas belajar sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi professional guru di SMP Negeri 1 Kota Batu. Informan wawancara yang diambil yakni, kepala sekolah SMP Negeri 1 Kota Batu, Wakil Kurikulum, Ketua Komunitas Belajar, Guru PAI dan Siswa SMP Negeri 1 Kota batu. Penelitian ini di fokuskan dalam tiga hal, yakni kompetensi professional guru PAI, strategi pengembangan kompetensi Profesional melalui komunitas belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu dan dampak strategi pengembangan kompetensi Profesional melalui komunitas belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu

1. Kompetensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu

Seorang guru yang dianggap profesional adalah guru yang mampu memahami materi

pembelajaran, menyesuaikan materi KI dan KD dengan baik, mampu mengembangkan materi pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kota Batu memiliki kompetensi professional yang baik, Guru PAI telah memenuhi 5 indikator yang terdapat dalam kompetensi professional.

a) Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ketika mengajar Guru PAI berpedoman pada kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan memberikan contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa jadi siswa menjadi lebih memahami. Guru PAI terus berupaya dalam memahami materi yang akan diajarkan kepada siswa dengan membaca jurnal-jurnal keislaman yang relevan dengan materi yang diajarkan

b) Menguasai standar kompetensi dan Kompetensi dasar pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu Guru PAI melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan KI dan KD yang berlaku agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam menerapkan KI dan KD tidak ada kendala yang berarti hanya saja guru perlu menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan dapat segera terselesaikan dengan kegiatan diskusi di Komunitas belajar dan MGMP

c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Dalam melaksanakan pembelajaran Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu tidak hanya menggunakan satu sumber saja tetapi menggunakan sumber lain untuk menambah informasi. Sumber yang dipakai oleh Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu diambil dari jurnal-jurnal keislaman, YouTube, Al-Quran, Hadist dan tafsir yang mendukung pembelajaran. Guru PAI terus berupaya untuk mengemas materi PAI dengan berbagai pendekatan yang menarik agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran

d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif

Untuk mengembangkan Keprofesionalan Guru PAI Di SMP Negeri 1 rutin mengikuti

kegiatan MGMP dan komunitas belajar yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. Selain itu juga mengikuti pelatihan dan workshop yang dilakukan baik secara online ataupun offline untuk meningkatkan kompetensinya. Guru juga melakukan refleksi untuk mengoreksi apa saja yang kurang dari pembelajaran atau metode pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat membuat pembelajaran berikutnya lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan

e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Diera sekarang yang canggih sudah seharusnya guru PAI dapat memanfaatkan teknologi baik untuk berkomunikasi ataupun untuk meningkatkan dirinya. Guru PAI memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa dan siswa, selain itu guru juga menshare materi di WA Group sehingga siswa dapat belajar kapan saja. Guru PAI juga menggunakan berbagai aplikasi sebagai sarana pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik seperti menggunakan aplikasi Quizizz.

Dalam mengembangkan diri Guru PAI di SMP Negeri 1 Kota Batu memanfaatkan teknologi sebagai sarana mengembangkan diri dengan berkomunikasi dengan guru-guru diluar daerah melalui PMM dan mengikuti pelatihan dan workshop secara online yang bertujuan meningkatkan kompetensi Profesionalnya.

2. Strategi pengembangan Guru PAI Melalui Komunitas Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu

Strategi yang digunakan dalam komunitas belajar ini yakni dengan beracuan pada Raport Pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Batu untuk menentukan tema yang akan dibahas. Berdasarkan analisis raport pendidikan apa yang kurang perbaiki dan ditingkatkan mulai dari metode pembelajaran dan kompetensi apa saja yang perlu di perbaiki oleh setiap guru mata pelajaran. Dalam rapor pendidikan, terdapat refleksi mengenai berbagai permasalahan yang perlu ditangani. Penyelesaian masalah-masalah tersebut dilakukan melalui komunitas belajar, dengan terlebih dahulu menetapkan tema yang dibagi berdasarkan MGMP. Setelah tema dibahas di MGMP,

kemudian dibawa ke komunitas belajar untuk didiskusikan lebih lanjut bersama guru dari mata pelajaran lain. Dalam diskusi tersebut, terdapat pembagian peran, di mana beberapa guru bertindak sebagai narasumber dan moderator yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya diskusi.

Melalui diskusi ini, akan muncul berbagai ide dan solusi untuk mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, proses ini juga menjadi dorongan bagi para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

3. Dampak Strategi Pengembangan Guru PAI Melalui Komunitas Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu

Strategi pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui komunitas belajar telah menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Batu. Dalam komunitas ini, para guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembelajar aktif yang saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam praktik mengajar. Kolaborasi yang terjalin antaranggota komunitas menciptakan ruang diskusi yang konstruktif dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

Dengan strategi yang diterapkan berdampak baik pada kompetensi guru khususnya pada kompetensi Profesional guru PAI. Diantaranya yakni

- a) Meningkatnya kompetensi profesional dan kinerja guru dalam mengajar guru berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah
- b) Guru mengalami peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, memilih metode yang efektif dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa
- c) Dikomunitas belajar guru dapat saling berkolaborasi, belajar dan berbagi pengalaman serta mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran
- d) Guru termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi profesionalnya
- e) Terjadinya perubahan guru dalam mengajar, kelas menjadi kondusif,

pembelajaran menjadi menyenangkan dan bervariasi metode pembelajaran yang digunakan

- f) Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dikelas, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan hasil evaluasi siswa menjadi meningkat

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kota Batu cukup baik, mereka dapat memahami materi PAI, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KI/KD, mengikuti kegiatan komunitas belajar dan MGMP untuk meningkatkan kompetensi profesional, memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
2. Strategi yang digunakan yakni menggunakan analisis raport pendidikan kemudian setiap MGMP dibagi tema untuk didiskusikan ke komunitas belajar
3. Dampaknya meningkatnya kompetensi profesional guru, guru dapat merencanakan pembelajaran dan memilih metode pembelajaran dengan baik, meningkatnya kualitas pembelajaran dan hasil evaluasi peserta didik

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas terutama pada penelitian yang membahas tentang komunitas belajar sehingga peneliti membutuhkan masukan dan saran yang dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik lagi

DAFTAR RUJUKAN

Direktorat Guru PAUD dan Ditmas Ditjen GTK, Menjadi Guru Berdampak Bagi Komunitas Belajar, 6 Juni 2024
<https://gurupauddikmas.kemdikbud.go.id/artikel/Artikel/menjadi-guru-berdampak-dari-komunitas-belajar>

Feriyanti, Emmy, Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Program Pendidikan Berkelanjutan. Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol 2 No 2 2024

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2010 tentang Standar Kompetensi Guru .
<http://www.flevin.com/id/lgso/legislation/Mirror/czozMToiZD1ibisyMDEwJmY9Ym41OTYtMjAxMC5wZGYmanM9MSI7.pdf>

Pillawaty, Shinta Sri, dkk, 2023 Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka jurnal *Shibghoh Prosding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, Vol 1

Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Hilma Fauziah, Nadiyah Azzifah, Weby Khamelia, 20222, *Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype*", *Jurnal As-Sabiqun*, Vol. 4, No. 2:115-131

Ramaliya, (2018), *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran, Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*